

Pengaruh Rasio *Leverage* dan Rasio *Return On Assets* (ROA) terhadap *Tax Avoidance*

Cika Tumbelina^{*}, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*cika.tumbelina00@gmail.com, nunungunisba@gmail.com

Abstract. Avoiding tax payments is a technique in reducing official tax payments and does not violate applicable laws and regulations. This research was conducted with the aim of understanding the impact on tax avoidance due to the ROA ratio with the level of leverage. Then use the population and samples from the annual budget archive (2017-2019) of the BUMN industry in the IDX data collection, which includes secondary data and from 20 industries 17 industries were selected as samples. In data processing apply descriptive, verification, and quantitative techniques. For the data analysis technique applying multiple linear regression, the hypothesis test applies the f test along with the t test. Then this research concludes that there is no impact between the leverage ratio and tax avoidance and there is an impact between ROA and tax avoidance.

Keywords: *Ratio Leverage, Ratio Return On Asset, Tax Avoidance*

Abstrak. Menghindari pembayaran perpajakan merupakan teknik dalam mengurangi penyeteroran perpajakan secara resmi dan tidak melanggar peraturan perundangan yang berlaku. Riset ini dilakukan dengan maksud memahami terkait dampak yang ditimbulkan pada sikap penghindaran pajak akibat adanya rasio ROA dengan tingkat leverage. Kemudian menggunakan population beserta sample dari arsip anggaran tahunan (2017-2019) industri BUMN pada pendataan BEI, yang mana data ini termasuk secondary data serta dari 20 industri dipilih 17 industri sebagai sample. Dalam pengolahan data menerapkan teknik deskriptif, verification, serta quantitative. Untuk teknik analisa data menerapkan regresi linier berganda, hypothesis test menerapkan uji f beserta uji t. Kemudian riset ini menghasilkan kesimpulan yaitu tidak adanya dampak antara rasio leverage dengan tax avoidance serta adanya dampak antara ROA dengan tax avoidance.

Kata Kunci: *Rasio Leverage, Rasio Return On Asset, Tax Avoidance*

A. Pendahuluan

Pajak adalah pemungutan wajib dari rakyat untuk negara, karena sebagai penyokong perekonomian negara dalam mencukupi semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh negara dan untuk membiayai belanja pemerintah demi kemakmuran rakyatnya, pajak bersifat memaksa karena sudah di atur dalam peraturan perundang-undangan serta rakyat yang membayar pajak tak serta merta memperoleh balasan (Waluyo 2013).

Pemerintah berusaha meningkatkan perolehan pajak yang dibayarkan orang wajib pajak agar bisa menyokong pembangunan nasional dan ini bertolak belakang terhadap keinginan industri untuk menekan penyeteroran pajak. Penghindaran pajak sebagai upaya pengurangan bayar pajak secara legal dan aman agar bisa menghindari kewajiban setor pajak, Tetapi pada konteks perusahaan tak melanggar hukum yang terdapat dalam undang-undang, caranya dengan memanfaatkan kelemahan yang ada pada peraturan perundang-undangan. Pada ketentuan perpajakan menghindari adanya pembengkakan karena pajak tak segera dibayarkan serta industri bisa meminimalisir perpajakan menggunakan teknik pengurangan biaya.

Banyak sekali kasus di bidang industri yang berupaya agar terhindar dari pembayaran pajak. Salah satu contohnya yaitu industri BUMN yang beroperasi dibidang *construction* yaitu PT. Wijaya Karya Tbk. Berdasarkan penyelidikan yang dilakukan oleh DJP terbukti melakukan kegiatan *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dalam laporan PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk. Seperti yang dituturkan Yoga Saksama selaku *Director of Extension Services and Public Relations* DJP yaitu untuk memutuskan ketetapan kedepannya, laporan yang memberatkan PT.Wijaya Karya dipelajari kembali agar bisa melakukan *controlling*, pengarahan serta mengawasi setiap pihak yang memiliki tanggung jawab untuk setor pajak agar melaksanakan pembayaran perpajakan tepat waktu.

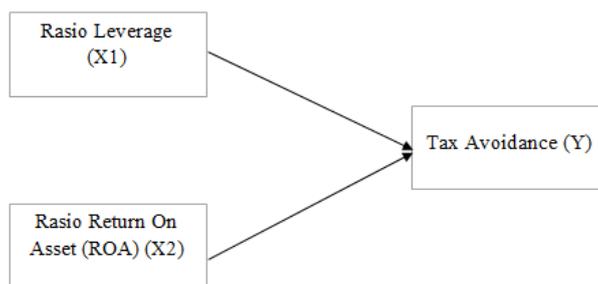
Riset ini dilakukan dengan maksud memahami terkait dampak yang ditimbulkan pada sikap penghindaran pajak akibat adanya rasio ROA dengan tingkat *leverage*. Riset ini pernah diteliti oleh Siti Nur Fauziyah dan Vidya (2017) menyimpulkan terkait adanya faktor ROA berdampak pada sikap menghindari penyeteroran perpajakan disebabkan membesarnya laba perolehan berdampak pada membesarnya penghindaran untuk menyetorkan pajak serta faktor kemanfaatan berdampak pada sikap menghindari penyeteroran pajak.

B. Metodologi Penelitian

Rasio Leverage (X1), *Rasio Return On Assets* (ROA) (X2), dan *Tax avoidance* (Y) dijadikan sebagai objek riset. Dalam pengolahan data menerapkan teknik deskriptif, *verification*, serta *quantitative*. Maksud penerapan metode tersebut agar memahami hubungan diantara komponen yang diteliti melalui pengujian hipotesis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis dan untuk mengkarakterisasi pengaruh antar variabel. Riset ini menggunakan *population* beserta *sample* dari arsip anggaran tahunan (2017-2019) industri BUMN pada pendataan BEI, yang mana data ini termasuk *secondary data*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran penelitian disajikan dalam Gambar 1



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Summary Multiple Linear Regression Test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1123.793	3337.769		.337	.741
X2	.539	.229	.475	2.350	.034
X1	.281	.140	.405	2.003	.065

a. Variabel terikat: Y

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

Untuk mempermudah menganalisa dapat dirumuskan seperti.

$$Y = a + X_1RL + X_2RR + \epsilon$$

$$Y = 1123.793 + 0,281x_1 + 0,539x_2 + e$$

Dari rumus yang dipaparkan dapat ditarik poin penting yaitu :

1. konstanta (α) yaitu 1123.793, jika variabel *Leverage* (X1) dan ROA (X2) bernilai konstan, maka nilai variable *Tax Avoidance* (Y) meningkat sebesar 1123.793.
2. Nilai koefisien regresi *Rasio Leverage* sebesar 0,281 artinya jika variabel *Rasio Leverage* (X1) meningkat 1 unit sedangkan variabel *Rasio Return On Asset* konstan, maka *Tax Avoidance* meningkat sebesar 0,281.
3. Nilai koefisien regresi *Rasio Leverage* sebesar 0,539 artinya jika variable *Rasio Return On Asset* konstan meningkat 1 unit sedangkan variabel *Rasio Leverage* konsisten, sehingga penghindaran pajak meningkat dengan nilai 0,539.

F Test

Tabel 2. Summary F Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151309851.490	2	75654925.745	10.733	.001 ^b
	Residual	98685606.746	14	7048971.910		
	Total	249995458.235	16			

a. Variabel terikat : Y

b. Prediktor: (konsisten), X1, X2

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

t Test**Tabel 3. Summary t test****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1123.793	3337.769		.337	.741
	X2	.539	.229	.475	2.350	.034
	X1	.281	.140	.405	2.003	.065

a. Variabel terikat: Y

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

Dari pemaparan tersebut dapat dirumuskan

1. Dampak Rasio Leverage dengan Tax Avoidance.
Tidak adanya dampak signifikansi secara parsial antara rasio *leverage* terhadap *tax avoidance* karena bernilai 0,065 tidak mencapai 0,05, sehingga dapat dinyatakan H_1 tidak diterima sedangkan H_0 disetujui.
2. Dampak Rasio ROA terhadap Tax Avoidance.
Adanya dampak signifikansi secara parsial antara rasio *leverage* terhadap *tax avoidance* karena bernilai 0,034 tidak mencapai 0,05, sehingga dapat dinyatakan H_2 disetujui sedangkan H_0 tidak diterima.

Koefisien Determinasi**Tabel 4. Summary Coefficient of Determination test****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.549	2654.99000

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2021

Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 5. *Summary Partial Determination Coefficient test*

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	X2	.475	.702
	X1	.405	.671

a. Variabel terikat: Y

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan menjadi :

1. Rasio *Leverage* = $0,405 \times 0,671 = 0,272 \times 100\% = 27,2\%$
2. Rasio *Return On Asset* = $0,475 \times 0,702 = 0,333, \times 100\% = 33,3\%$

Dari pemaparan tersebut dapat dilihat variable *Rasio Leverage* memiliki pengaruh sebesar 27,1% terhadap Penghindaran Pajak sedangkan Variabel *Rasio Return on Asset* memiliki pengaruh 33,3% dengan nilai sikap menghindari penyetoran pajak.

Dampak Rasio *Leverage* dengan *Tax Avoidance*

Dari pelaksanaan riset terdapat dampak antara *tax avoidance* secara signifikan dengan adanya rasio *leverage*, yaitu meningkatnya piutang suatu industri berdampak pada meningkatnya *interest* piutang yang harus dibayarkan. Hal itu mengakibatkan *tax load* yang wajib disetorkan rendah.

Pemaparan ini diperkuat riset dari Kurniasih dan Sari (2013: 65) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak antara *tax avoidance* secara signifikan dengan adanya rasio *leverage*

Berbanding terbalik dengan penelitian Espi Noviyani dan Dul Muid (2019) menuturkan adanya dampak (+) antara rasio *leverage* dengan *tax avoidance*, jika industri menerapkan piutang untuk penyokong perekonomian, industri yang bersangkutan memiliki *probabilità* akumulasi penyetorannya rendah.

H1: Dampak Rasio *Leverage* dengan *Tax Avoidance*

Dampak Rasio *Return On Asset* dengan *Tax Avoidance*

Dari pelaksanaan riset terdapat dampak antara *tax avoidance* secara signifikan dengan adanya rasio ROA, sebab industri memiliki kecakapan dalam mengembangkan aktiva yang ada. Bertambahnya tingkatan nilai ROA berdampak pada meningkatnya kemampuan industri dalam mengembangkan keuntungan.

Sesuai dengan hasil penelitian Siti Nur Fauziah, Vidya (2017) dan Espi Noviyani, Dul Muid (2019) mengemukakan terkait adanya dampak antara *tax avoidance* secara signifikan dengan adanya rasio ROA, karena tinggi rendahnya perolehan nilai keuntungan beserta aktiva suatu industri berdampak pada industri itu sendiri dalam melaksanakan penghindaran pajak.

Annisa (2017) juga menyimpulkan terkait adanya dampak antara *tax avoidance* dengan adanya rasio ROA karena bertambahnya nilai ROA berdampak pada menurunnya tingkat penghindaran pajak.

H2: Pengaruh Rasio *Return On Asset* Terhadap *Tax Avoidance*

D. Kesimpulan

Dari riset ini didapatkan poin penting yaitu :

1. Riset ini menggambarkan terkait Rasio *Leverage* tidak dipengaruhi secara signifikan dengan *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak).
2. Riset ini membuktikan adanya dampak antara ROA dengan *Tax Avoidance*.

Acknowledge

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis ingin berterimakasih kepada Allah Swt., kemudia orang tua, Dosen Pembimbing Dr. Hj. Nunung Nurhayati SE., M,Si., AK., CA dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak ynag terlibat.

Daftar Pustaka

- [1] Faizah, Siti Nur dan Vidya Vitta A. 2017. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, Vol: 5 No. 2.
- [2] Pohan, Chairil Anwar (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [3] Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- [4] Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendalami dugaan penghindaran pajak (www.tirto.id)
- [5] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1), 59-65